

Pengaruh *CR*, *DER*, *ROE* Dan *EPS* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan

Zulfa Fitria¹, Dedi Suselo²

Program Study Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia.

Email: zulfafr122@gmail.com

Citation: Fitri, Z., & Suselo, D. (2022). Pengaruh *CR*, *DER*, *ROE* Dan *EPS* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 2(3), 275–283.
<https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/87>

Received: 23 Maret 2022

Accepted: 30 April 2022

Published: 15 Maret 2022

Publisher's Note: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS) stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2022 by the authors. Licensee Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS), Magetan, Indonesia. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

Abstract.

*This study aims to analyze the effect of the Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE) and Earning Per Share (EPS) either partially or simultaneously on stock prices in mining or mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The period in this study was carried out for 4 years, namely from 2017 to 2020. The type of data used in this research is quantitative data. The data source used is secondary data taken from the annual financial statements of mining companies from 2017 to 2020 obtained from the Indonesia Stock Exchange (www.IDX.co.id). The research population is all mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2020, namely 47 mining companies. The sample in this study used a purposive sampling technique and 9 companies as the object of research. The analytical method used is multiple linear regression. Based on the results of data analysis from this study, it shows that the variables Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity and Earning Per Share simultaneously have a significant effect on stock prices resulting from the *f* test and *t* test.*

Keywords: *Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Earning Per Share; Return on Equity; Stock Price*

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* baik secara parsial maupun simultan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode pada penelitian ini dilakukan selama 4 tahun yakni dari 2017-2020. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan dari tahun 2017-2020 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Populasi penelitian yaitu seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

pada tahun 2017-2020 yaitu 47 perusahaan pertambangan. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan 9 perusahaan sebagai objek penelitian. Metode analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang dihasilkan dari uji f dan uji t.
Kata Kunci: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Return on Equity*, Harga Saham

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Indonesia saat ini pada era globalisasi, semakin berkembang pesat. Pada suatu perusahaan tentunya harus melakukan pengelolaan usaha secara baik dan sungguh-sungguh untuk menghadapi suatu permasalahan dan persaingan antar perusahaan lainnya, demi kelancaran berjalannya suatu perusahaan yakni memerlukan alokasi pendanaan. Perusahaan dalam mencari dana yang paling alternatif dapat diperoleh salah satunya dengan pasar modal. Pengertian pasar modal menurut (Samsul, 2006) yaitu sarana ataupun tempat untuk bertemu antara penawaran dan permintaan terhadap modal dalam jangka waktu panjang. Menurut istilah pasar disebut dengan kata bursa, dan untuk modal disebut dengan kata efek (Zulfikar 2016). Fungsi pasar modal ialah mempertemukan antar dua belah pihak, yakni pihak yang sedang memerlukan dana dan pihak yang mempunyai dana berlebih. Bagi pihak yang membutuhkan dana yaitu perusahaan yang sedang mencari tambahan modal untuk pengembangan usaha. Dan untuk pihak yang memiliki dana berlebih yaitu masyarakat pemodal atau investor, yang mana dua pihak tersebut saling membutuhkan untuk mendapatkan suatu keuntungan Menurut (Muhammad, 2012). Instrumen dalam pasar modal yang kerap diperdagangkan yaitu salah satunya saham.

(Adnyana, 2020) Saham yaitu suatu tanda bukti kepemilikan dana seseorang ataupun badan usaha pada suatu perusahaan. Disamping berinvestasi saham yang mendapatkan return yang cukup tinggi, saham juga mempunyai tingkat resiko yang tinggi. Menurut (Kasmir, 2017) definisi harga saham yaitu harga suatu saham yang terjadi dalam pasar bursa dengan kurun waktu tertentu. Perubahan harga saham tersebut terjadi dikarenakan adanya tingkat permintaan dan penawaran akan saham yang dilakukan antara seseorang yang membeli saham dan seseorang yang menjual saham yang saling bersangkutan. Menurut (Husain, 2021) pergerakan harga saham diakibatkan oleh tingkat permintaan dan penawaran pada saham tersebut dikatakan tinggi. Apabila dalam permintaan lebih tinggi dibanding dengan penawaran, lalu juga akan diikuti kenaikan harga saham. Begitu sebaliknya jika dalam permintaan rendah dibandingkan penawaran, maka diikuti juga dengan turunnya harga saham.

Investor dalam mengambil suatu keputusan investasi pada saham didahului dengan proses menganalisis. Dilakukannya analisis guna untuk melihat adanya variabel yang nantinya diperkirakan dapat mempengaruhi harga saham. (Zulfikar 2016) menyebutkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi harga saham yakni faktor eksternal dan internal. Arti dari faktor eksternal yaitu timbul dari luar perusahaan misalnya kebijakan pemerintah, inflasi dan pergerakan suku bunga dan disebut faktor teknikal. Sedangkan faktor internal timbul dari dalam perusahaan itu sendiri misalnya laporan keuangan perusahaan dan sering disebut sebagai

faktor fundamental. Tujuan analisis fundamental yaitu untuk mengetahui kinerja perusahaan apakah kondisinya baik atau sebaliknya. Dalam kinerja suatu perusahaan tercermin dari laba bersih, laba operasional, dan rasio keuangan (Adnyana, 2020).

Menurut (Sri Zuliarni, 2012) kinerja keuangan perusahaan yaitu salah satu informasi yang dibutuhkan dan dipakai para investor untuk menilai suatu perusahaan. Dalam mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan dengan cara melihat laporan keuangan perusahaan nya. Analisa laporan keuangan merupakan proses menganalisis suatu laporan keuangan guna sebagai informasi tentang bagaimana kondisi atau keadaan mengenai keuangan perusahaan tentang kelemahan serta kekuatan yang dimiliki perusahaan. Pembuatan laporan keuangan yaitu kewajiban setiap perusahaan, yang mana dalam perusahaan akan terdapat suatu laporan berisi hasil keuangan dalam periode tertentu (Prihadi, 2019).

Maka dengan hal ini menganalisis suatu laporan keuangan perusahaan dikatakan penting guna untuk pengambilan keputusan investasi mana yang paling bagus serta menguntungkan. Dari laporan keuangan perusahaan, investor dapat melihat kondisi perusahaan mengalami perkembangan yang baik atau malah sebaliknya. Komponen yang dibahas dalam analisis laporan keuangan yaitu seperti jenis dalam laporan keuangan, menganalisa laporan keuangan, dan analisis rasio keuangan.

Current Ratio (CR) berguna untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya atau hutang dalam jangka pendek yang harus segera dipenuhi. Menurut (Dangnga, 2018), CR dapat memperlihatkan sejauh mana aset lancarnya dapat memenuhi kewajiban lancarnya. CR mengukur keadaan perusahaan apakah likuid atau tidak. Jika perusahaan likuid maka para investor tentunya akan melakukan investasi pada perusahaan (Ismail & Yahya 2017). Arti dalam Perusahaan yang likuid berarti mempunyai kemampuan membayar hutang jangka pendeknya, dan jika perusahaan likuid investor akan menilai bahwa perusahaan itu disebut baik. Maka tingkat kepercayaan investor akan tinggi dalam menanamkan modalnya pada perusahaan. Investor akan menilai bahwa perusahaan mempunyai kemampuan dalam membayar hutangnya (Dodi, Candra, 2021).

Menurut (Kasmir, 2017) Debt to Equity Ratio (DER) yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi hutang atau kewajibannya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. DER merupakan perbandingan diantara total hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal perusahaan itu sendiri. Apabila pada perusahaan terjadi nilai hutang yang tinggi, maka kewajiban perusahaan dalam melunasi hutangnya juga akan tinggi. Menurut (Darmawan, 2016) DER yang tinggi dapat memperlihatkan tingkat ketergantungan dalam permodalan perusahaan pada pihak luar akan tinggi pula, yang akan menyebabkan beban pada perusahaan bertambah besar. Jadi hal ini dapat mengakibatkan risiko investasi juga akan semakin tinggi, yang mana minat investor akan berkurang dan dapat berpengaruh pada harga saham yang akan menurun. Sedangkan rendahnya nilai DER maka akan memperlihatkan dimana perusahaan semakin bertambah baik dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya serta akan berdampak pada peningkatan harga saham (Darmawan, 2016).

Return On Equity (ROE) dipergunakan sebagai alat untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas. ROE menunjukkan seberapa baik tingkat efisien dan efektif pada suatu perusahaan dalam menggunakan modalnya sendiri. ROE yang tinggi menunjukkan manajemen dalam kinerjanya untuk mengelola sumber dana yang ada pada perusahaan guna menghasilkan laba dapat dikatakan meningkat (Kasmir, 2017). Menurut (Wulandari & Badjra 2019) ROE yang tinggi akan menyebabkan harga saham naik. Karena manajemen mampu

mengelola aset perusahaan menjadi laba sangat baik. Sehingga membuat ketertarikan para investor dalam menginvestasikan dananya dalam perusahaan, maka akan diikuti dengan meningkatnya permintaan yang mana diikuti dengan naiknya harga saham. Maka semakin tingginya angka ROE juga akan semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan setiap nilai aset yang dimilikinya maka dapat dikatakan perusahaan dengan angka ROE yang tinggi menunjukkan laba yang didapatkan perusahaan besar, jadi harga saham juga akan ikut meningkat.

Earnings Per Share (EPS) yaitu untuk menunjukkan besarnya pendapatan yang didapatkan para pemegang saham untuk setiap lembar sahamnya. Informasi mengenai EPS ini sangat penting untuk investor karena investor dapat mengetahui jika nilai laba per saham besar, maka perusahaan dalam melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham akan tinggi (Adnyana, 2020). Menurut (Daniarto, Raharjo 2013) EPS dapat dijadikan sebagai informasi dalam mengetahui tingkat besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan untuk dibagikan pada setiap pemegang saham perusahaan. Nilai EPS yang dapat menggembirakan bagi para pemegang saham yaitu semakin tingginya nilai EPS, karena dengan nilai EPS yang tinggi maka laba yang disediakan bagi para pemegang saham juga besar pula, sehingga harga saham juga akan meningkat.

Maka dari itu tujuan dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh rasio keuangan yaitu yang digunakan pada penelitian ini *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Keterbaruan pada penelitian ini yaitu mengarah ke pengaruh harga saham melalui pengujian rasio keuangan dan menggunakan laporan keuangan Tahunan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini yaitu memakai pendekatan kuantitatif. Jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian asosiatif, tujuannya supaya mengetahui pengaruh dan hubungan di antara dua variabel ataupun lebih variabel. Data sekunder merupakan sumber data yang dipakai dalam penelitian ini, yakni data tersebut sudah tersedia didalam pihak kedua, jadi peneliti tidak perlu mengumpulkannya secara langsung. Teknik pengumpulan data yang dipakai menggunakan Teknik dokumentasi yang diambil melalui laporan keuangan tahunan pada perusahaan pertambangan atau mining yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020 melalui website www.idx.co.id.

Populasi dalam penelitian ini yakni semua perusahaan pertambangan atau mining yang berjumlah 47 yang sudah terdaftar di BEI. Sedangkan sampel pada penelitian ini menggunakan 36 sampel dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel yang diambil berdasarkan kriteria yang tertentu.

Teknik menganalisis data menggunakan teknik statistik. Dengan tujuan mendapatkan informasi dari data yang terkandung secara relevan dan untuk memecahkan masalah melalui hasil uji data statistik. Sebelum peneliti menguji analisis regresi berganda atau uji t (uji parsial) dan uji F (uji simultan), yang pertama dilakukan Uji Normalitas, Uji Muktikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, jika hasil uji tersebut tidak terdapat gejala atau masalah maka model analisis tersebut layak digunakan.

Variabel yang dipakai pada penelitian ini ada variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Peneliti memakai harga saham (Y) sebagai variabel terikat. Sedangkan variabel bebasnya meliputi *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Return on Equity* (X_3)

dan *Earning Per Share* (X_4).

Perhitungan *Current Ratio* (CR) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$$

Perhitungan *Return on Equity* (ROE) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}}$$

Perhitungan *Earning Per Share* (EPS) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diketahui hasil Uji Normalitas untuk nilai Sig. Kolmogorov-Smirnov 0,949 dengan (taraf signifikan $\alpha = 0,05$). dikatakan data berdistribusi normal jika nilai Sig. Lebih dari 0,05, ataupun sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai Sig. Kurang dari 0,05. Jadi untuk nilai Sig. *Kolmogorov-Smirnov* Pada penelitian ini yaitu $0,949 > 0,05$. Maka kesimpulannya bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Pada Uji Multikolinieritas dapat dikatakan ada tidaknya Multikolinieritas dengan cara melihat nilai Tolerance $>$ dari 0,10 dan VIF $<$ dari 10. Diketahui bahwa hasil Uji Multikolinieritas menunjukkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk variabel CR sebesar 1,480, variabel DER sebesar 1,035, variabel ROE sebesar 3,299, dan variabel EPS sebesar 3,484. Jadi semua variabel CR, DER, ROE, dan EPS $<$ 10. Dan untuk nilai Tolerance pada variabel CR 0,676, variabel DER sebesar 0,966, variabel ROE sebesar 0,303 dan variabel EPS sebesar 0,287. Jadi secara keseluruhan variabel CR, DER, ROE, dan EPS $>$ 0,10. Maka kesimpulannya bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi Multikolinieritas.

Diketahui hasil Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan metode uji Glejser nilai Sig. (p-value) variabel CR sebesar 0,321, variabel DER sebesar 0,357, variabel ROE sebesar 0,357, variabel ROE sebesar 0,797 dan variabel EPS sebesar 0,324. Jadi secara keseluruhan variabel dependen dengan nilai Sig. $>$ 0,05. Maka kesimpulannya bahwa data penelitian ini tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

Pada Uji Autokorelasi dengan menggunakan Uji DW (*Durbin Watson*). Pengujian DW (Durbin Watson) terdapat syarat yakni : $dU < d < 4-dU$ jika dapat memenuhi syarat tersebut maka regresi dapat dikatakan bebas atau tidak terjadi autokorelasi. Diketahui nilai DW sebesar 1,770. Pada tabel DW diperoleh batas dU sebesar 1,7245, dL sebesar 1,235 dan $4-dU$ sebesar 2,2755. Jadi $dU < d < 4-dU$ adalah $1,7245 < 1,770 < 2,2755$. Maka kesimpulannya bahwa data pada penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 1. Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,873 ^a	,762	,545	676,771

a. Predictors: (Constant), EPS, DER, CR, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil data olahan SPSS 25, 2022

Dalam koefisien determinasi merupakan pengujian untuk mengukur berapa besar pengaruh pada variabel bebas terhadap variabel terikat yang terdapat pada penelitian. Dapat dilihat pada tabel 1, bahwa R Square menunjukkan nilai sebesar yaitu 0,762 atau dalam

presentase 76,2%. Artinya ada pengaruh pada variabel bebas yaitu (*CR*, *DER*, *ROE*, dan *EPS*) terhadap harga saham sejumlah 76,2%. Sementara untuk sisanya di pengaruhi oleh variabel/faktor lain yang tidak tertera pada penelitian ini yakni senilai 23,8%.

Tujuan melakukan uji Analisis Regresi Linier Berganda ialah untuk menguji permasalahan pada variabel bebas, yaitu antara dua variabel ataupun lebih dari dua variabel bebas.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,681	6,165		2,950	,006
1 CR	8,211	6,352	,801	4,727	,000
DER	8,660	6,888	,802	4,880	,000
ROE	6,539	5,225	,820	4,579	,000
EPS	4,900	1,308	,798	3,746	,001

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil data olahan SPSS 25, 2022

Terdapat bentuk persamaan dalam analisis regresi berganda yaitu seperti berikut :

$$Y = 8,681 + 8,211 + 8,660 + 6,539 + 4,900$$

Nilai α sebesar 8,681 nilai konstanta memiliki nilai positif artinya jika pada variabel CR, DER, ROE, dan EPS dianggap konstan, jadi harga saham dalam perusahaan akan naik sebesar 8,681. Nilai koefisien CR adalah 8,211 memiliki nilai positif. Maka menunjukkan setiap peningkatan CR satu kali akan mengalami peningkatan pada harga saham sebesar 8,211. Nilai koefisien DER adalah 8,660 memiliki nilai positif. Maka menunjukkan setiap peningkatan DER satu kali akan mengalami peningkatan pada harga saham sebesar 8,660. Nilai koefisien ROE adalah 6,539 memiliki nilai positif. Maka menunjukkan setiap peningkatan ROE satu kali akan mengalami peningkatan pada harga saham sebesar 6,539. Nilai koefisien EPS adalah 4,900 memiliki nilai positif. Maka menunjukkan setiap peningkatan EPS satu kali akan mengalami peningkatan pada harga saham sebesar 4,900. Dilakukannya Uji F yaitu bertujuan untuk melihat secara simultan apakah seluruh variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 3. Hasil Uji simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21013024,641	4	5253256,160	21,470	,000 ^b
	Residual	14198597,665	31	458019,280		
	Total	35211622,306	35			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), EPS, DER, CR, ROE

Sumber: Hasil data olahan SPSS 25, 2022

Dalam tabel 3, memperlihatkan yaitu nilai Sig. untuk pengaruh CR, DER, ROE dan EPS secara simultan terhadap Harga Saham sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 21,470 > F_{tabel} 2,68$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_5 diterima yang berarti secara bersama-sama atau secara simultan terdapat pengaruh terhadap harga saham dalam perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Perhitungan pada Uji t bertujuan yaitu apakah masing-masing pada variabel bebas

(independen) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen).

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8,681	6,165		2,950	,006
	CR	8,211	6,352	,801	4,727	,000
	DER	8,660	6,888	,802	4,880	,000
	ROE	6,539	5,225	,820	4,579	,000
	EPS	4,900	1,308	,798	3,746	,001

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil data olahan SPSS 25, 2022

Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham

Pada Tabel 4. menunjukkan hasil uji t yaitu t-hitung 4,727 > t-tabel 2.040 dengan nilai Sig. 0,000 < 0,05 maka dapat diambil keputusan yaitu H₀ ditolak dan H₁ diterima. Berdasarkan pengujian tersebut artinya secara parsial variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

Dalam penelitian sebelumnya yang sejalan yaitu menurut (Husain, 2021) membuktikan bahwa CR mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. CR menjelaskan apabila perusahaan dalam keadaan likuid berarti menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajibannya, jika perusahaan likuid investor akan menilai bahwa perusahaan tersebut baik. Dari sini kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan akan meningkatkan dan akan diikuti dengan harga saham yang mengalami kenaikan.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham

Pada hasil uji t menunjukkan bahwa t-hitung 4,880 > t-tabel 2.040 dengan nilai Sig.0,000 < 0,05 jadi bisa diambil keputusan yaitu H₀ ditolak dan H₁ diterima. Berdasarkan pengujian tersebut artinya secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

Menurut (Melvani, 2016) jika DER memiliki nilai yang tinggi maka terkait tingkat permodalan pada pihak luar juga akan tinggi. yang berakibat pada besarnya beban perusahaan. Dan akan menyebabkan risiko investasi tinggi, sehingga minat investor berkurang dan mempengaruhi harga saham turun. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pandansari, 2012) juga membuktikan bahwa DER mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Return on Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham

Pada hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung 4,579 > t tabel 2.040 dengan nilai Sig. 0,000 < 0,05 maka dapat diambil keputusan yaitu H₀ ditolak dan H₁ diterima. Berdasarkan pengujian tersebut artinya secara parsial variabel *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Levina 2019) menunjukkan hasil bahwa ROE mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil tersebut juga

sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa ROE berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Menurut (Darmawan 2020) ROE berfungsi untuk melihat perusahaan dalam mengelola modal sendiri apakah efektif dan dapat menaksir keuntungan yang diperoleh pemegang saham dalam investasinya.

Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham

Pada hasil uji t menunjukkan bahwa $t\text{-hitung } 3,746 > t\text{-tabel } 2.040$ dengan nilai $\text{Sig. } 0,001 < 0,05$ maka dapat diambil keputusan yaitu H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan pengujian tersebut artinya secara parsial variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

Hasil sejalan dengan penelitian (Widodo & Dewi 2017) menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Menurut (Adnyana, 2020), Informasi mengenai EPS ini sangat penting untuk investor karena investor dapat mengetahui jika laba per saham memiliki nilai besar, maka perusahaan akan membagikan dividen kepada pemegang saham besar pula. Tingginya nilai EPS merupakan kabar gembira untuk para pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham juga akan besar, yang mana akan diikuti dengan kenaikan harga saham.

SIMPULAN DAN SARAN

Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) teruji berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

Secara simultan variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan rentang waktu penelitian pada periode tahun yang lebih lama guna dapat memberikan hasil yang bagus dan maksimal. Serta untuk penelitian selanjutnya menjadikan sarana informasi dan bahan rujukan atau referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan jenis masalah yang sama, dan diharapkan untuk lebih menguatkan tentang pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I.M. (2020). *Manajemen Investasi Dan Portfolio*. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS), ed., Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Candra, D., & Wardani, E. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, rasio aktivitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham. *JURNAL MANAJEMEN*, 13(2), 212-223. Diambil dari <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN/article/view/9726>
- Dangnga, T., (2018). *Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan Yang Sehat* Pustaka Ta., Bekasi: Pustaka Taman Ilmu.
- Darmawan, (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan - Dr. Darmawan, M. AB - Google Buku*,

- Darmawan, A. D. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal STEI Ekonomi*, 25(01). Diambil dari <https://ejournal.stei.ac.id/index.php/JEMI/article/view/73/131>
- Husain, F. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 162-175. DOI: 10.31842/jurnalinobis.v4i2.175
- Ismail, F., & Yahya, Y. (2017). Pengaruh Current Ratio, Earning Per Share Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(10). Diambil dari <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1939/1944>
- Izuddin, M. (2021). The Impact Analysis of Fundamental Factors on The Return Of Construction Company Shares. *INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND SOCIAL SCIENCE (IJEMBIS)*, 1(1), 22–30. Retrieved from <https://cvodis.com/ijembis/index.php/ijembis/article/view/5>
- Kasmir, 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan* Kencana, ed., Jakarta: Kencana.
- Levina, S., & Dermawan, E. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 381-389. DOI: <http://dx.doi.org/10.24912/jpa.v1i2.5100>
- Melvani, F. N. (2016). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Badan Promosi Dan Perizinan Penanaman Modal Daerah Provinsi Sumatera Selatan. *Orasi Bisnis: Jurnal Ilmiah Administrasi Niaga*, 15(1).diambil dari <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/admniaga/article/view/631/470>
- Muhammad Nur R, 2012. *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Pandansari, F. A. (2012). Analisis faktor fundamental terhadap harga saham. *Accounting Analysis Journal*, 1(1). DOI: 10.15294/aaj.v1i1.493
- Prihadi, T., 2019. *Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Raharjo, D., & Muid, D. (2013). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham. *Diponegoro Journal of Accounting*, 444-454. Diambil dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/3292>
- Samsul, M., 2006. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Sunaryo, D. (2021). The Effect of Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), and Earning Per Share (EPS) on Share Prices With Returning Assets As A Moderated Variables. *INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND SOCIAL SCIENCE (IJEMBIS)*, 1(1), 98–110. Retrieved from <https://cvodis.com/ijembis/index.php/ijembis/article/view/7>
- Widodo, A., & Dewi, R. P. (2017). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, dan earning per-share terhadap harga saham. *Business Management Journal*, 11(1). DOI: 10.30813/bmj.v11i1.621
- Wulandari, A. I., & Badjra, I. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *E-Jurnal Manajemen*, 8(9), 5722-5740. DOI: 10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i09.p18
- Zuliarni, S. (2012). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan mining and mining service di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal aplikasi bisnis*, 3(1), 36-48. DOI: 10.31258/jab.3.1.%25p